

PENDEKATAN EDUKATIF - REKREATIF PADA BANGUNAN PENDIDIKAN Studi Kasus Pusat Penelitian dan Konservasi Tanaman Bakau di Hutan Mangrove Sungai Carang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau

Abstrak

Kota Tanjungpinang memiliki sekitar 1.300 hektar hutan mangrove. Karena kegiatan penebangan dan penimbunan untuk pemukiman dan industri, sehingga menyebabkan hutan mangrove yang berkurang sebanyak 100 ha. Dampak dari kegiatan merusak hutan mangrove, sekarang menjadi penyebab banjir di beberapa titik wilayah di Kota Tanjungpinang. Salah satu kawasan mangrove yang terkena dampak penimbunan lahan adalah kawasan mangrove sungai Carang, kota Tanjungpinang. Pemerintah Kota Tanjungpinang telah melakukan konservasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan melindungi mangrove yang tersisa dengan melibatkan masyarakat sekitar tetapi banyak masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya kelestarian hutan mangrove. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan kawasan mangrove, sehingga dibutuhkan bangunan yang dapat menjadikan hutan mangrove di sungai Carang sebagai tempat belajar dan wisata yang berwawasan lingkungan. Pendekatan edukatif-rekreatif diterapkan agar pengunjung mendapatkan pembelajaran secara langsung tentang pelestarian mangrove. Dengan adanya kegiatan edukasi dan rekreasi diharapkan mampu memberikan pengetahuan, pemahaman serta hiburan bagi pengunjung. Kawasan konservasi mangrove terdiri dari fasilitas penelitian, pendidikan, dan wisata.

Kata kunci: Edukatif, Rekreatif, Bangunan pendidikan, Pusat Penelitian dan Konservasi Tanaman Bakau, Sungai Carang, Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Abstract

Tanjungpinang City has about 1,300 hectares of mangrove forest. Due to logging and reclamation activities for residential and industrial purposes, the mangrove forest has been reduced by as much as 100 ha. The impact of activities that destroy mangrove forests is it currently becomes the cause of flooding in several areas in Tanjungpinang City. One of the mangrove areas affected by reclamation is the Carang River mangrove area, Tanjungpinang City. The Tanjungpinang City Government has carried out conservation to maintain the survival and protect the remaining mangroves by involving the surrounding community but many people do not understand the importance of preserving mangrove forest sustainability yet. To increase public knowledge and understanding about the importance of maintaining and conserving mangrove areas, a building that can make the mangrove forest on Carang river a place for learning and tourism with environmental insight is needed. An educational-recreational approach was applied so that visitors get direct learning about mangrove conservation. With the existence of educational and recreational activities, it is expected to be able to provide knowledge, understanding and entertainment for visitors. Mangrove conservation area consists of research, educational and tourism facilities.

Keywords: *Educational, Recreative, Educational building, Mangrove Research, and Conservation Center Carang River, Tanjungpinang, Kepulauan Riau*

Ulil Ambri ^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

Program Studi Arsitektur , Fakultas Sains
Dan Teknogi, Universitas Teknologi
Yogyakarta

^[1]uambri6661@gmail.com

^[2]c.meytasari@uty.ac.id

Daftar Pustaka

Indriawati, P., & Retnowaty, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Ekosistem Pesisir Dan Hutan Mangrove Manggar. *BAGIMU NEGERI: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/623>

Ui-Fath, I. D., & Marlina, E. (2019). REKREATIF-EDUAKTIF: STRATEGI PENINGKATAN DAYA TARIK RANCANGAN MUSEUM KOMIK. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(4), 31-38. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/4360>

Kautsar, A. K. (2010). Konsep Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Swasta Kabupaten Klaten: yang bersifat Rekreatif dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur. Retrieved from <https://eprints.uns.ac.id/4875/1/210431611201112441.pdf?cv=1>

Lestari, F. (2014). Komposisi Jenis dan Sebaran Ekosistem Mangrove di Kawasan Pesisir Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Jurnal Dinamika Maritim*, 4(1): 68-75.

Setyawan, A.W. 2006. *Conservation problems of mangrove ecosystem in coastal area of Rembang Regency*, Central Java. *Biodiversitas*, 7 (2): 159-163

Setyawan, A.W. 2006. *The direct exploitation in the mangrove ecosystem in Central Java and the land use in its surrounding; degradation and its restoration effort*, *Biodiversitas* 7 (3): 282-291.

Setyawan, F.E.B., 2017. *PEDOMAN METODOLOGI PENELITIAN*:(Statistika Praktis). Zifatama Jawara.

Suardana, I.W. (2005). Pengembangan Metode Analisis Bentuk Dalam Pengajaran Seni Lukis Di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny Yogyakarta. *Jurnal Imaji FBS-Universitas Negeri Yogyakarta* volume 5 nomor 11. Halaman 243-256.

Widyastuti, S., & Natalia, D. A. R. (2020). Penerapan Edukatif dan Rekreatif dalam Perancangan Jogja Planning Gallery di Yogyakarta. Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur 2020.